

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN ANGGADITA I, Dusun Sukaresmi, Anggadita, Kec. Klari, Karawang, Jawa Barat. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dimulai dari studi pendahuluan pada Februari 2023 sampai dengan penelitian dan penyajian data setelah penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Ferdinand, 2014) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang banyak dilakukan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir (Darwin et al., 2021). Penelitian dilakukan dengan metode penelitian eksperimen, yang meneliti pengaruh media kotak mahir membaca (komaca) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik penelitian yang digunakan untuk menentukan dampak suatu perlakuan terhadap orang lain dalam keadaan yang diatur disebut sebagai metode penelitian eksperimen.

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen (*non-designs*) yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (*dependen*). Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “*pre-test dan post-test one group design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Design ini

dapat digambarkan sebagai berikut. Menurut Sugiono (2014:109) mengatakan bahwa pre-eksperimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok saja atau kelas yang di berikan pra dan pasca uji rancangan.

Tabel 3. 1 Model Design Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Pengukuran pertama sebelum memberikan *pretest*

X = Perlakuan menerapkan metode suku kata

O₂ = Pengukuran kedua setelah memberikan *posttest*

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hal berikutnya yang dilakukan adalah diberikan *post-test*, dan hasilnya pun dibandingkan dengan *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh*. *Sampel jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah

populasi relatif kecil (Sugiyono, 2018). Merujuk pada hal tersebut maka jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah siswa kelas I D dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

D. Rancangan Eksperimen

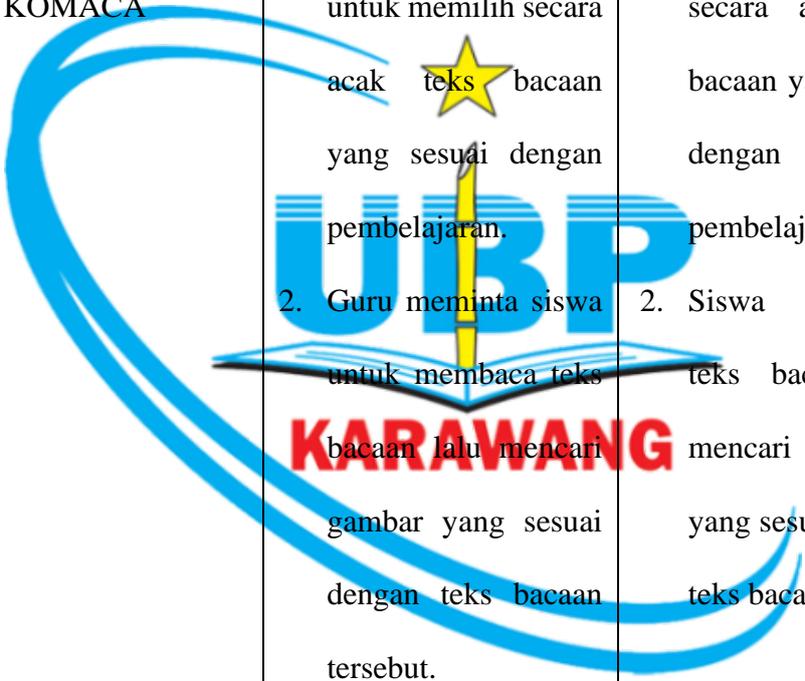
Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian, diantaranya:

1. Preparasi, guru menyiapkan materi atau bahan pembelajaran.
2. Pengamatan, guru melakukan pengamatan ketika media komaca digunakan.
3. Penutupan, guru mengakhiri pembelajaran.

Adapun skenario dalam pembelajaran membaca dengan media KOMACA dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Skenario Media KOMACA

Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Guru menjelaskan media KOMACA serta tujuannya dan mempersiapkan siswa memulai pembelajaran.	Siswa mendengarkan dan melakukan persiapan.

2. Penjelasan media KOMACA	Guru menjelaskan cara penggunaan media KOMACA kepada siswa menggunakan metode demonstrasi.	Siswa mendengarkan memperhatikan pada saat guru menjelaskan.
3. Penggunaan media KOMACA	 <p>1. Guru meminta siswa untuk memilih secara acak teks bacaan yang sesuai dengan pembelajaran.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan lalu mencari gambar yang sesuai dengan teks bacaan tersebut.</p>	<p>1. Siswa memilih secara acak teks bacaan yang sesuai dengan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa membaca teks bacaan lalu mencari gambar yang sesuai dengan teks bacaan.</p>
4. Mengecek pemahaman	Guru mengecek apakah siswa dapat menggunakan media KOMACA dengan baik.	Siswa mencoba menggunakan media KOMACA.

5. Penutupan	Guru mengakhiri pembelajaran.	Siswa bersiap mengakhiri pembelajaran.
--------------	-------------------------------	--

Rancangan Eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* ini terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan. Adapun pola penelitian metode *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau treatment. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *pretest*. Setelah *pretest*, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyebutkan huruf, kata, maupun kalimat dengan penggunaan media KOMACA, dan *posttest* diberikan di tahap akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan adalah proses menerjemahkan simbol alfabet ke dalam bentuk suku kata menjadi kata dan selanjutnya menjadi kalimat yang diberikan pada siswa kelas awal dalam proses pembelajaran membaca. Indikator kemampuan membaca diantaranya menyebutkan huruf yang dikenal, merangkai suku kata menjadi kata-kata, menyusun kata menjadi kalimat singkat, dan membaca kata berdasarkan gambar dan tulisan.

2. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan merupakan nilai siswa pada tes membaca permulaan yang berkorelasi dengan kemampuan membaca permulaan dasar dengan Indikator kemampuan membaca diantaranya menyebutkan huruf yang dikenal, merangkai suku kata menjadi kata-kata, menyusun kata menjadi kalimat singkat, dan membaca kata berdasarkan gambar dan tulisan.

3. Validitas Instrumen

Dari definisi konseptual yang telah dikemukakan bahwa tes membaca permulaan dikembangkan dan disusun berdasarkan berbagai acuan teoritik yang relevan dengan variable tersebut, sehingga validitas yang digunakan dalam kemampuan membaca permulaan adalah dengan menggunakan validitas isi. Selain itu, kebenaran instrument tersebut juga dilakukan melalui penelitian para ahli (*expert judgment*).

4. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media KOMACA terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Anggadita I. Di bawah ini merupakan kriteria penilaian pembelajaran membaca permulaan dan kisi-kisi instrument variable kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Anggadita I.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Membaca Permulaan

No	Indikator
1.	Menyebutkan huruf yang dikenal
2.	Merangkai suku kata menjadi kata
3.	Menyusun kata menjadi kalimat singkat
4.	Membaca kata berdasarkan gambar dan tulisan

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan

Aspek yang di nilai	Skor		
	1	2	3
Menyebutkan huruf yang dikenal	Apabila siswa tidak mampu menyebutkan huruf yang dikenal	Apabila siswa mampu menyebutkan beberapa huruf yang dikenal	Apabila siswa mampu menyebutkan semua huruf yang dikenal
Merangkai suku kata menjadi kata	Apabila siswa tidak mampu merangkai suku	Apabila siswa mampu merangkai suku kata tetapi tidak	Apabila siswa mampu merangkai suku kata menjadi

	kata menjadi kata	menjadi kata yang bermakna	kata yang bermakna
Menyusun kata menjadi kalimat singkat	Apabila siswa tidak mampu menyambungkan kata menjadi kalimat singkat	Apabila siswa mampu menyambungkan kata tetapi tidak menjadi kalimat singkat	Apabila siswa mampu menyambungkan kata menjadi kalimat singkat
Membaca kata berdasarkan gambar dan tulisan	Apabila siswa tidak mampu membaca berdasarkan gambar dan tulisan	Apabila siswa mampu membaca berdasarkan gambar tetapi tidak dengan tulisan	Apabila siswa mampu membaca berdasarkan gambar dan tulisan

Berdasarkan penskoran tersebut dilakukan dengan nilai hitung menggunakan cara sebagai berikut:

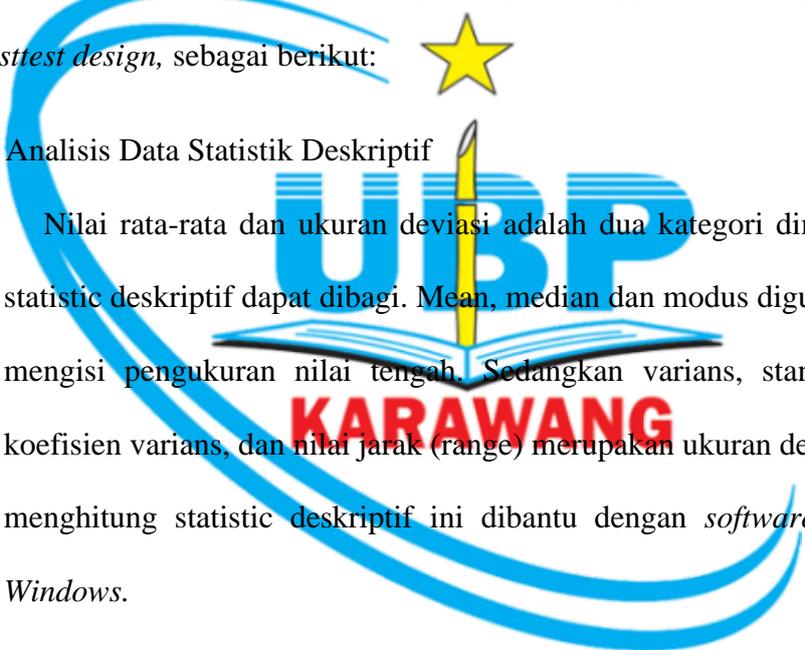
Skor Maksimal : 12

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil data didapat dari eksplorasi akan memanfaatkan informasi yang dikumpulkan sebagai kualitas pretest dan posttest dan kemudian dianalisis. Membandingkan dua kualitas dengan mengajukan pertanyaan apakah terdapat perbedaan antara kualitas yang didapat antara skor pretest dan posttest. Adapun langkah-langkah analisis data *pre-experimental design* dengan menggunakan *one group pretest posttest design*, sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif



Nilai rata-rata dan ukuran deviasi adalah dua kategori dimana ukuran statistic deskriptif dapat dibagi. Mean, median dan modus digunakan untuk mengisi pengukuran nilai tengah. Sedangkan varians, standar deviasi, koefisien varians, dan nilai jarak (range) merupakan ukuran deviasi. Dalam menghitung statistic deskriptif ini dibantu dengan *software SPSS 23.0 Windows*.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Uji asumsi dasar dilakukan sebagai persyaratan untuk analisis statistic.

a) Uji Normalitas Data

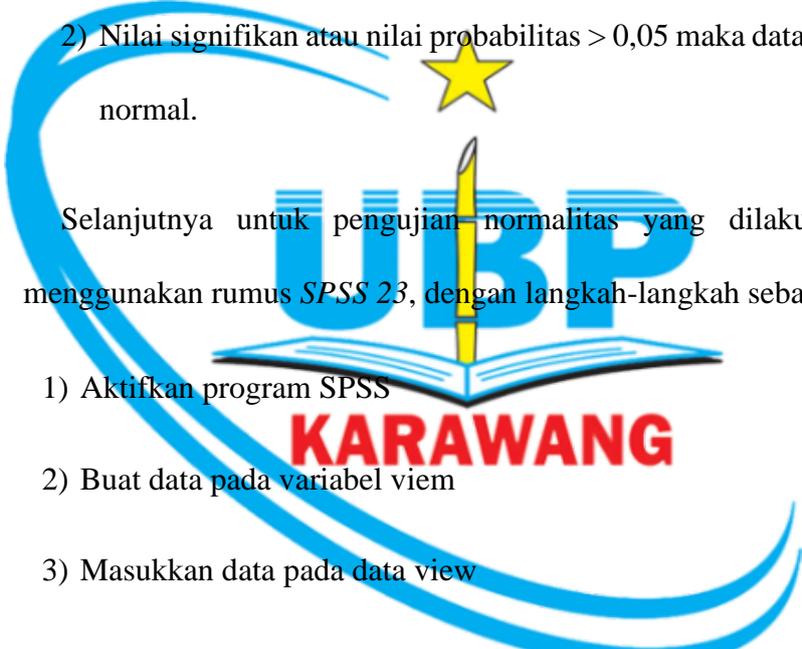
Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013).

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Shapiro Wilk*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23,0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 
- 1) Aktifkan program SPSS
 - 2) Buat data pada variabel view
 - 3) Masukkan data pada data view
 - 4) Klik *Analyze* → *Descriptive statistics* → *Explore*

Pindahkan nilai (X dan Y) pada *dependent list* lalu klik OK.

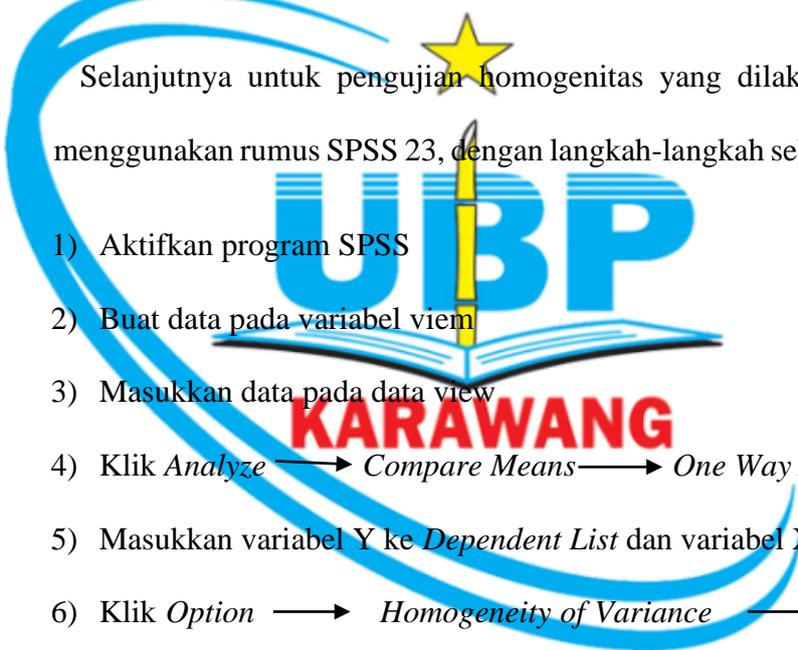
b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik,

seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23,0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Selanjutnya untuk pengujian homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 
- 1) Aktifkan program SPSS
 - 2) Buat data pada variabel view
 - 3) Masukkan data pada data view
 - 4) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way Anova*
 - 5) Masukkan variabel Y ke *Dependent List* dan variabel X ke *Factor*
 - 6) Klik *Option* → *Homogeneity of Variance* → *Continue* → OK.

c) Uji t

Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Uji *Paired Sample T-test* adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua data dan berasal dan berasal dari satu kelompok sampel. *Paired Sample T-test* merupakan model uji yang

digunakan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pada uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (perbedaan kinerja signifikan)
- 2) Jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (perbedaan kinerja tidak signifikan)

G. Hipotesis Statistik

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable terikat (X) dengan variable bebas (Y) Sesuai dengan hipotesis pada Hipotesis awal, maka hipotesis statistic dalam penelitian ini terdapat dua buah, yakni;

1. Jika H_0 : Dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran KOMACA terhadap kemampuan membaca permulaan di SD.
2. Jika H_1 : Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran KOMACA terhadap kemampuan membaca permulaan di SD.